

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta ijin ke MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dengan memberikan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah (*lampiran*). Setelah memperoleh ijin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah peneliti menjelaskan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ekspos facto (*expost facto research*) dalam pengambilan sampel, sehingga pihak sekolah memberikan kelas VII-C yang akan diteliti dan dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang meliputi kelas VII-A sampai kelas VII-D dengan jumlah siswa 124 siswa.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun daftar angket kecerdasan emosional yang berjumlah 40 butir soal untuk diuji validitas soal pada kelas atas (*lampiran 2*). Setelah angket kecerdasan emosional telah teruji validitas pada kelas atas, peneliti mengkonsultasikan angket kecerdasan emosional tersebut dengan guru mata pelajaran Akidah

Akhlak kelas VII. Setelah angket disetujui oleh guru, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada kelas atas dan satu kali pertemuan pada kelas VII-C. Satu kali pertemuan pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 80 menit.

Tabel. 4.1 Proses Penelitian

Pertemuan 1	7 Januari jam ke 3 dan 4 pada kelas atas Pengujian validitas soal angket kecerdasan emosional terdiri dari 40 butir soal
Pertemuan 2	11 Januari jam ke 3 dan 4 pada kelas VII-C Pengujian instrumen penelitian (angket) kecerdasan emosional terdiri dari 40 butir soal

2. Deskriptif Data Sesudah Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas VII sebanyak 124 siswa dan menggunakan 1 kelas sebagai sampel.

Data dalam penelitian diperoleh melalui metode, yaitu : metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah,

meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Dalam metode tes, terdapat angket kecerdasan emosional, yang mana telah divalidasi oleh dosen IAIN Tulungagung dan pengujian validasi oleh kelas atas (*lampiran 3*).

Dari data hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat butir-butir tes, (*lampiran 4*) peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

3. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas tes uraian mempunyai kriteria, yaitu : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka test uraian tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka test uraian tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validasi instrumen disajikan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel. 4.2 Uji Validitas Instrumen

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,728	0,632	Valid
2	0,653	0,632	Valid
3	0,960	0,632	Valid
4	0,854	0,632	Valid
5	0,894	0,632	Valid
6	0,836	0,632	Valid
7	0,696	0,632	Valid
8	0,875	0,632	Valid
9	0,906	0,632	Valid
10	0,898	0,632	Valid
11	0,904	0,632	Valid
12	0,914	0,632	Valid
13	0,876	0,632	Valid
14	0,881	0,632	Valid

15	0,835	0,632	Valid
16	0,899	0,632	Valid
17	0,938	0,632	Valid
18	0,925	0,632	Valid
19	0,982	0,632	Valid
20	0,970	0,632	Valid
21	0,918	0,632	Valid
22	0,927	0,632	Valid
23	0,878	0,632	Valid
24	0,985	0,632	Valid
25	0,795	0,632	Valid
26	0,971	0,632	Valid
27	0,889	0,632	Valid
28	0,809	0,632	Valid
29	0,809	0,632	Valid
30	0,850	0,632	Valid
31	0,876	0,632	Valid
32	0,633	0,632	Valid
33	0,690	0,632	Valid
34	0,874	0,632	Valid
35	0,827	0,632	Valid
36	0,847	0,632	Valid
37	0,946	0,632	Valid
38	0,724	0,632	Valid
39	0,751	0,632	Valid
40	0,920	0,632	Valid

* $r_{tabel} = DF = N - 2$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk seluruh item soal. Dari nilai-nilai r_{hitung} dan r_{tabel} tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, butir-butir tes uraian ini dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas tes uraian ini mempunyai kriteria yaitu : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka test uraian tersebut dinyatakan reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka test uraian tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel. 4.3 Reliability Statistics (Uji Reliabilitas Data)

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	40

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka diketahui nilai $r_{hitung} = 0,990$. Untuk memeriksa tabel nilai-nilai r harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus derajat kebebasan = $N-2$. Oleh karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 10 siswa, maka db sebesar 8, nilai db 8 pada tabel $r = 0,632$ pada taraf signifikan 5%. Dari nilai-nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dituliskan : $0,990 > 0,632$. Ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Pada proses pengolahan data diperlukan beberapa uji prasyarat analisis dalam melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel yang diteliti. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi sederhana mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan diambil dari hasil uji instrumen yang dilakukan dalam kelas VII (*lampiran 5*). Dalam uji normalitas terdapat kriteria yaitu bila taraf signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka (H_0) diterima berarti data berdistribusi normal. Jika taraf signifikan (sig) $< 0,05$ maka (H_0) ditolak berarti data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel. 4.4 (One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,16124384
	Absolute	,146
Most Extreme Differences	Positive	,146
	Negative	-,136
	Kolmogorov-Smirnov Z	,798
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,547

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji *kolmogrov-smirnov* dapat diketahui nilai signifikan dari uji di kelas VII adalah 0,547. Sehingga didapatkan $0,547 \geq 0,05$, karena nilai signifikan dari uji di kelas VII taraf signifikan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal(*lampiran 6*).

2. Uji Linier

Uji linier berfungsi untuk menguji apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan linier yang signifikan. Data yang digunakan diambil dari hasil uji di kelas VII (*lampiran 5*). Dengan kriteria jika nilai signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka (Ho) diterima berarti data linier. Jika taraf signifikan (sig) $< 0,05$ maka (Ho) ditolak berarti data tidak linier. Adapaun hasil uji linieritas data disajikan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
Y * X	Between Groups	116,967	26	4,499	,726
	(Combined)				
	Linearity	,008	1	,008	,973
	Deviation from Linearity	116,958	25	4,678	,709
	Within Groups	18,500	3	6,167	
Total	135,467	29			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikan = 0,709, sehingga didapatkan $0,709 \geq 0,05$, karena nilai signifikan dari data tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka data tersebut dikatakan linier (*lampiran 7*).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan linier. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

$H_0 = X \leq Y$ Tidak ada pengaruh Emosional Quotient (EQ) terhadap hasil

belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016-2017

$H_a = X > Y$ Ada pengaruh Emosional Quotient (EQ) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendilajati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016-2017

Kriteria dasar pengambilan keputusan

1. Berdasarkan signifikan
 - a. Jika $\alpha = 0,05 > \text{Sig. (2. tailed)}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2. tailed)}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Berdasarkan t-hitung
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh Emosional Quotient (EQ) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Peneliti menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil pengujian analisis linier sederhana disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel. 4.6 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,347	1	18,347	1,292	,265 ^b
Residual	397,520	28	14,197		
Total	415,867	29			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), x

Tabel. 4.7 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,883	7,702		11,501	,000
	x	-,057	,050	-,210	-1,137	,265

a. Dependent Variable: y1

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas diketahui nilai sig (2-tailed) atau p value y1 adalah 0,265. Sehingga dapat dituliskan nilai sig (2-tailed) atau p value y1 $(0,265) \leq$ taraf signifikansi $(0,05 = 5\%)$. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Selain itu pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = -1,137$. Untuk menentukan taraf signifikan perbedaanya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ dengan taraf

signifikan 5%, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis $t_{hitung} (-1,137) > t_{tabel} (2,048)$.

Tabel. 4.8 ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,943	1	8,947	,515	,479 ^b
	Residual	486,423	28	17,372		
	Total	495,367	29			

a. Dependent Variable: y2

b. Predictors: (Constant), x

Tabel. 4.9 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,985	8,742		9,036	,000
	x	,040	,055	,134	,717	,479

a. Dependent Variable: y2

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas diketahui nilai sig (2-tailed) atau p value y2 adalah 0,479. Sehingga dapat dituliskan nilai sig (2-tailed) atau p value y2 $(0,479) \leq$ taraf signifikansi $(0,05 = 5\%)$. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Selain itu pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,171$. Untuk menentukan taraf signifikan perbedaanya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang

diteliti sebanyak 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis $t_{hitung} (0,717) > t_{tabel} (2,048)$.

Tabel. 4.10 ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	804	1	,804	,064	,802 ^b
Residual	350,396	28	12,514		
Total	351,200	29			

a. Dependent Variable: y3

b. Predictors: (Constant), x

Tabel. 4.11 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84,726	7,419		11,420	,000
x	,012	,047	,048	,253	,802

a. Dependent Variable: y3

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas diketahui nilai sig (2-tailed) atau p value y3 adalah 0,802. Sehingga dapat dituliskan nilai sig (2-tailed) atau p value y3 $(0,802) \leq$ taraf signifikansi $(0,05 = 5\%)$. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Selain itu pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,253$. Untuk menentukan taraf signifikan perbedaanya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada

keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis $t_{hitung} (0,253) > t_{tabel} (2,048)$.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel. 4.12 ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	558,766	3	186,255	,951	,430 ^b
Residual	5090,201	26	195,777		
Total	5648,967	29			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y3, y2, y1

Tabel. 4.13 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	136,066	94,410		1,441	,161
1 Y1	-1,084	,730	-,294	-1,486	,149
Y2	,784	,666	,232	1,178	,250
Y3	,497	,769	,124	,646	,524

a. Dependent Variable: x

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas diketahui nilai sig (2-tailed) atau p value y adalah 0,923. Sehingga dapat dituliskan nilai sig (2-tailed) atau p value y (0,923) \leq taraf signifikansi (0,05 = 5%). Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Selain itu pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,338$. Untuk menentukan taraf signifikan perbedaanya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Nilai $db = 28$ dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditulis $t_{hitung} (0,338) > t_{tabel} (2,048)$.

Berdasarkan Analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.